

PERENCANAAN STRATEGIK SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Muhammad Yusuf (SMKN 1 Ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara)

e-mail: yusuf.kth@gmail.com

Rambat Nur Sasongko (Prodi MAP FKIP Unib)

Puspa Djuwita (Prodi MAP FKIP Unib)

Abstract: The objective of this research is to describe the planning of school strategies in improving the teachers' performance. The subject of this research was the principal and teachers in Public Junior High School 1 Ketahun North Bengkulu. The method of this study was a descriptive qualitative. The data collecting technique was by interview, observation and documentation. The result of this research showed that: 1) The vision and mission team formulated by the environment considering; 2) The arrangement planning used by the several analysis; 3) the school applied the discipline, good teachers administration and teachers participation; 4) The school improved the human resource development by completing the equipment and information technology.

Keywords: strategic planning, teachers performance

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan strategik sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Ketahun. Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan komite. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Team penyusun SMP merumuskan sendiri visi misinya dengan pertimbangan lingkungan sekitar; 2) SMP menyusun perencanaan program menggunakan beberapa analisis; 3) SMP menerapkan kedisiplinan, tertib administrasi guru dan partisipasi guru; 4) SMP meningkatkan sumber daya manusia dengan melengkapi sarana prasarana dan ITC.

Kata kunci: perencanaan strategik sekolah, kinerja guru

PENDAHULUAN

Keberadaan sekolah sebagai lembaga formal penyelenggara pendidikan, memainkan peran strategis dalam keberhasilan sistem pendidikan Nasional. Sistem pendidikan Nasional akan berjalan dengan baik jika didahului oleh perencanaan program yang baik. Perencanaan strategik sekolah sudah selayaknya dibuat pada setiap instansi-instansi terkait khususnya sekolah. Sekolah sebagai kebijakan turunan dari kebijakan pemerintah, maka kepala sekolah sebagai petugas profesional dituntut untuk dapat memformulasikan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kebijakan pendidikan bersama stakeholder dalam upaya pencapaian peningkatan mutu pendidikan.

Pembukaan Undang-undang Dasar negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 dan 32 mengamanatkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta ahlak mulia dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan, perlu dikelola dengan baik agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan yang dirumuskan secara optimal. Pengelolaan sekolah yang tidak profesional akan menghambat proses pendidikan yang sedang berlangsung dan dapat menghambat langkah sekolah dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan formal. Agar pengelolaan sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diinginkan, maka dibutuhkan rencana strategis. Perencanaan merupakan suatu titik awal dari segala kegiatan yang akan dilakukan, sedangkan strategi adalah bagaimana kita melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan berfungsi memberi arahan dan pedoman yang jelas tentang tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan aktifitas dengan susunan yang komprehensif, sistematis dan transparan sehingga kekeliruan dapat dihindari. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing,

mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Priansa (2014:79) berpendapat bahwa, kinerja bukan merupakan karakteristi individu, seperti bakat/kemampuan. Kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata. Guru yang memiliki kinerja tinggi merupakan guru yang memiliki produktifitas kerjasama diatas standar yang ditentukan, sedangkan level kinerja rendah adalah guru yang tidak produktif. Guru sebagai sumber daya manusia (SDM) yang ada di SMP Negeri 1 Ketahun merupakan bagian penting sebuah kunci keberhasilan dan mempunyai peranan yang menentukan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan. Keberhasilan penyusunan visi, misi, program kerja, prestasi dan kegiatan mutu lainnya di SMP Negeri 1 Ketahun tidak terlepas dari bagaimana proses dan implementasi dari pengelolaan sekolah oleh kepala sekolah bersama stakeholder pada jangka waktu yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas, maka fokus kajian tulisan ini adalah bagaimana perencanaan strategik Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Ketahun. Rumusan khususnya adalah: 1) Bagaimana proses penyusunan visi dan misi SMP Negeri 1 Ketahun; 2) Bagaimana proses penyusunan program-program perencanaan; 3) Bagaimana program peningkatan kinerja guru; 4) Bagaimana proses mengatasi faktor penghambat perencanaan strategik sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis bermanfaat dalam mengembangkan wawasan tentang perencanaan strategik sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru. Secara praktis mampu memecahkan permasalahan secara bersama-sama terhadap tantangan maupun peluang yang ada terhadap lingkungan sekitar guna lebih meningkatkan mutu pendidikan disekolah sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

METODE

Metode penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2012:29) penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah data empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logiak keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni. Segala sesuatu yang terjadi di lapangan memiliki

keterkaitan dengan realita atau kenyataan yang ada berdasarkan pada pertanyaan-pertanyaan tanpa mengada-ada dan selanjutnya akan dilakukan analisis menggunakan kualitatif.

Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan komite SMP Negeri 1 Ketahun kabupaten Bengkulu Utara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil-hasil sebagai berikut. **Pertama**, Proses penyusunan visi dan misi SMP Negeri 1 Ketahun. SMP Negeri 1 Ketahun telah merumuskan dan memiliki visi misi dalam pelaksanaan kegiatan organisasi sekolah. Visi misi tersebut telah dirumuskan secara bersama-sama dalam sebuah rapat bersama yang meliputi kepala sekolah, unsur guru/guru senior dan unsur komite atau disebut sebagai team penyusun dan perumus visi misi sekolah. Perumusan visi dan misi di SMP Negeri 1 Ketahun sudah baik karena telah melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholder. Artinya untuk mencapai tujuan sekolah kedepan telah berdasar kesepakatan bersama termasuk memikirkan bagaimana langkah-langkah dalam implementasinya menghadapi tantangan yang akan datang.

Kedua, Proses penyusunan program-program perencanaan. Program-program perencanaan di SMP Negeri 1 Ketahun mengacu pada delapan standar nasional. Program peningkatan akses pendidikan sekolah berusaha untuk meminimalisir siswa putus sekolah atas alasan apapun termasuk alasan ekonomi. Secara Nasional di negara kita ini telah dicanagkan wajib belajar 9 tahun, namun demikian masih ada siswa yang tidak dapat sekolah karena faktor ekonomi. Kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan, diperlukan solusi agar tujuan pendidikan tercapai. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan kinerja dari seorang guru yang kompeten, disiplin, akuntabel dan profesional. Guru harus melakukan sistem pembelajaran yang efektif dengan penguasaan materi tidak lagi dengan sistem menghafal. Menset ini harus dirubah dengan inovasi cara belajar pemahaman dan saintifik. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengasikkan, nyaman dan

mencerdaskan. Terciptanya efisiensi dan relevansi pendidikan di SMP Negeri 1 Ketahun yang merupakan program berikutnya ada kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Apabila sekolah telah mempunyai pedoman perencanaan yang tersusun dengan baik, akan mempermudah dalam pencapaiannya melalui pelaksanaan dan monev. Guru yang kompeten dibawah pengawasan kepala sekolah akan cenderung melaksanakan tugas kegiatannya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dengan demikian akan sinkron/ sesuai antara program perencanaan dengan pelaksanaannya.

Ketiga, Program peningkatan kinerja guru. Rumusan perencanaan strategi SMP Negeri 1 Ketahun berbentuk RENSTRA yaitu rencana kerja jangka menengah (RKJM). Rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang belum disusun. Perencanaan SMP Negeri 1 Ketahun berpedoman pada rencana kerja jangka menengah (RKJM). Rencana jangka pendek masih dalam proses dan perencanaan jangka panjang belum dibuat. Namun demikian dalam proses kegiatannya perencanaan jangka pendek tetap bisa dilaksanakan dengan mengacu kepada kalender akademik SMP Negeri 1 Ketahun. Hal ini karena secara tidak langsung perencanaan jangka pendek telah tercantum dalam program jangka menengah. Perencanaan yang dibuat oleh SMP Negeri 1 Ketahun telah sesuai dengan visi misi sekolah. Sehubungan dengan kinerja guru, maka apabila guru menerapkan disiplin dan komitmen tinggi terhadap perencanaan yang disepakati maka pencapaian tujuan akan terealisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Guru diawal tahun diharuskan membuat perencanaan kegiatan pembelajaran. Guru dituntut untuk selalu belajar dan menemukan inovasi-inovasi baru dengan mengembangkan materi ajar dengan mengakses internet yang telah disediakan sekolah. Selain itu sekolah juga menyediakan fasilitas lain seperti komputer, laboratorium IPA dan perpustakaan. Fasilitas ini bisa digunakan oleh guru-guru untuk meningkatkan pengetahuannya. Guru dituntut untuk selalu

Keempat, Mengatasi faktor penghambat perencanaan strategik sekolah. Secara umum kendala yang ditemui dalam perencanaan strategi sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah karena kekompakan guru dalam disiplin melaksanakan tugas sesuai dengan yang telah direncanakan. Sudah menjadi tradisi mereka para guru melakukan seluruh kegiatan

sebisanya. Untuk itulah pada saat ini sedang dilakukan penataan kembali agar guru berjalan sesuai dengan tugasnya masing-masing dibawah pengawasan dan koordinator dari kepala sekolah. Hasil wawancara dengan kepala SMP Negeri 1 ketahun tentang apa pendukung dan kendala sekolah dalam perencanaan. Pendukung dari perencanaan di SMP Negeri 1 Ketahun yaitu partisipasi guru, referensi-referensi dan ICT. Sedangkan kendala-kendalanya adalah faktor sumber daya manusianya dan fasilitas yang belum memadai. Sekolah memiliki beberapa fasilitas meskipun fasilitas tersebut masih terbatas. Fasilitas pendukung di SMP Negeri 1 ketahun yaitu referensi dan ICT (komputer dan internet). Untuk mencukupi kebutuhan fasilitas yang memadai sekolah melakukan inventarisasi barang dan pengadaan barang dengan pengajuan proposal kebutuhan saat ini. Adapun faktor-faktor pendukung terhadap perencanaan yaitu Partisipasi dan inovasi guru, masyarakat, komputer/laptop dan internet. Sedangkan faktor kendalanya yaitu sumberdaya manusia dan fasilitas yang belum mencukupi. Dengan adanya hal-hal tersebut perlu ada solusi mengatasinya agar tidak mempengaruhi kinerja guru dalam pelaksanaan perencanaan. Misalnya dengan memberikan pemahaman-pemahaman bahwa seluruh kegiatan adalah tanggungjawab bersama dan tidak diukur dengan uang. Sekolah mengupayakan untuk selalu melakukan sosialisasi, melakukan supervisi berkesinambungan serta melakukan monitoring dan evaluasi.

Pembahasan

SMP Negeri 1 Ketahun telah merumuskan dan menyusun visi misinya sendiri. Visi misi tersebut telah dirumuskan secara bersama-sama dalam sebuah rapat bersama yang meliputi kepala sekolah, unsur guru/guru senior dan unsur komite atau disebut sebagai team penyusun dan perumus visi misi sekolah.

SMP Negeri 1 Ketahun telah merumuskan dan menyusun program-program empat tahun kedepan yang dirumuskan secara bersama-sama oleh team perumus. Proses penyusunan program-program mengacu kepada visi misi yang telah dibuat. Penyusunan dan perumusan program oleh team perumus dilakukan melalui beberapa analisis guna menjabarkan program-program apa kedepan sehingga realisasi pencapaian program empat tahun kedepan yaitu penerapan manajemen berbasis sekolah dapat terwujud. SMP Negeri 1 Ketahun bersama

stakeholder telah membuat perencanaan yang berupa rencana kerja sekolah (RKS), melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan dengan membentuk team perumus, penyusunan program oleh team perumus dan pengesahan oleh kepala sekolah dan kepala Dinas Pendidikan Bengkulu Utara.

SMP Negeri 1 Ketahun menerapkan disiplin dan komitmen tinggi terhadap perencanaan yang disepakati. SMP Negeri 1 Ketahun menerapkan kedisiplinan dengan melakukan proses belajar mengajar tepat waktu, tertib administrasi guru yaitu guru membuat perangkat pembelajaran secara lengkap di awal tahun dan semester serta peningkatan partisipasi guru dengan rasa tanggung jawab yang tinggi yaitu bahwa dalam setiap kegiatan yang telah direncanakan guru ikut mendukung dengan angka kehadiran yang tinggi.

SMP Negeri 1 Ketahun melakukan peningkatan sumber daya guru dengan memberikan pelatihan-pelatihan, membuat program MGMP, workshop dan guru berprestasi serta sertifikasi. Selain itu guru diwajibkan membuat rencana pembelajaran yang diketahui oleh kepala sekolah dan dipertanggungjawabkannya di akhir semester. SMP Negeri 1 Ketahun melakukan terobosan pengadaan kelengkapan sarana prasarana penunjang pembelajaran dengan membuat proposal-proposal ke dinas pendidikan nasional, perusahaan setempat, dan komite guna mengatasi hambatan-hambatan dalam perencanaan program-program.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. **Pertama**, proses penyusunan visi dan misi SMP Negeri 1 Ketahun. Visi dan misi SMP Negeri 1 Ketahun telah disusun dan dirumuskan serta dikembangkan sendiri oleh sekolah bersama-sama stakeholder. Visi misi SMP Negeri 1 Ketahun lebih memprioritaskan terhadap kondisi siswa yang mengalami kemerosotan moral. Visi dijadikan sebagai cita-cita bersama yang mampu memberikan aspirasi, motivasi dan kekuatan pada warga sekolah. Sedangkan misi merupakan bagian dari perencanaan tentang apa yang harus dikerjakan sekolah untuk meraih cita-cita yang ada pada visi. Tujuan menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka empat tahun kedepan yang mengacu pada visi dan misi. Visi, misi dan tujuan yang telah disepakati disosialisasikan

keseluruh warga sekolah dan stakeholder. Visi, misi dan tujuan yang dirumuskan mampu memberikan aspirasi, motivasi dan kekuatan pada warga sekolah dengan kinerja guru lebih meningkat.

Kedua, proses penyusunan program-program perencanaan. SMP Negeri 1 Ketahun telah merumuskan dan menyusun program-program empat tahun kedepan yang dirumuskan secara bersama-sama oleh team perumus SMP Negeri 1 Ketahun. Proses penyusunan program-program mengacu kepada visi misi yang telah dibuat. Guna penjabaran terhadap program, penyusunan dan perumusan program dirumuskan melalui beberapa analisis. SMP Negeri 1 Ketahun membuat perencanaan berupa rencana kerja sekolah (RKS) melalui tahap persiapan, tahap penyusunan program oleh team perumus dan tahap pengesahan yang diketahui kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten. Perencanaan disusun melalui RKS dengan implementasi rencana kerja jangka menengah (RKJM). Perencanaan jangka pendek dan jangka panjang masih dalam proses, namun untuk perencanaan jangka pendek secara tidak langsung sudah berjalan dengan baik sesuai perencanaan dengan berpedoman pada kalender akademik dan rencana kerja sekolah melalui rencana kerja jangka menengah (RKJM).

Ketiga, program peningkatan kinerja guru. Program peningkatan kinerja guru SMP Negeri 1 Ketahun telah sesuai dengan langkah-langkah strateginya. Program peningkatan kinerja guru SMP Negeri 1 Ketahun selalu ditinjau setiap setahun sekali. Tujuannya yaitu apakah kinerja guru telah sesuai dengan yang diharapkan. Peningkatan kinerja guru dalam pencapaian tujuan, SMP Negeri 1 Ketahun menerapkan disiplin dan komitmen tinggi terhadap perencanaan yang disepakati. Penerapan meliputi ketepatan waktu dalam proses belajar mengajar, tertib administrasi guru dengan membuat perangkat pembelajaran serta peningkatan partisipasi guru. Menanamkan rasa tanggung jawab serta kebersamaan dan pembiasaan terhadap hal-hal yang positif. SMP Negeri 1 Ketahun mengembangkan dan meningkatkan sumber daya guru dari segi agama dan iptek. Program keagamaan yaitu sholat dhuhur berjamaah, sholat dhuha berjamaah, tadarus Alqur'an, hafalan surat-surat pendek, pengajian ceramah dan pendidikan pembentuk ahlakulkarimah yang terjadwal. Program iptek meliputi mengikutsertakan guru dalam workshop, pelatihan-pelatihan, musyawarah

Guru mata pelajaran (MGMP), meneruskan pendidikan yang lebih tinggi dengan biaya sendiri, membentuk guru pendamping, meningkatkan profesionalisme guru dan peningkatan sarana prasarana sekolah. Guru diwajibkan menyusun rencana pembelajaran diawal tahun dan awal semester.

Keempat, mengatasi faktor penghambat perencanaan strategik sekolah. Dalam menunjang ketercapaian tujuan, sekolah meningkatkan asas kebersamaan dan kekompakan. Faktor pendukung dari perencanaan di SMP Negeri 1 Ketahun berupa partisipasi dan inovasi guru, referensi-referensi terkait dan IT . Faktor penghambatnya yaitu sumber daya manusia dan fasilitas sarana prasarana yang belum memadai. SMP Negeri 1 Ketahun melakukan evaluasi sebelum melakukan perencanaan untuk menentukan langkah-langkah dimasa mendatang. SMP Negeri 1 Ketahun mengintensifkan program peningkatan sumber daya guru yang bermutu melalui pelatihan-pelatihan, mengikutsertakan guru dalam MGMP, workshop dan peningkatan guru berprestasi dan sertifikasi. Guru diwajibkan membuat rencana pembelajaran dengan fasilitas yang ada dan wajib diketahui kepala sekolah. Dalam upaya peningkatan kelengkapan kerja, SMP Negeri 1 Ketahun memfasilitasi pengadaan kelengkapan sarana prasarana pembelajaran. Sebagian guru disetiap akhir tahun telah melaporkan pelaksanaan kegiatannya selama satu tahun kepada kepala sekolah sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.

Saran

Saran yang dapat diberikan kepada sekolah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: **Pertama** proses perencanaan yang dilakukan oleh sekolah ada baiknya menambah rujukan data tentang bagaimana proses penyusunan visi misi baik melalui internet ataupun buku-buku yang relevan. Penekanan prioritas hendaknya tidak terfokus hanya kepada keadaan siswa, namun faktor lingkungan masyarakat setempat juga perlu dipertimbangkan.

Kedua, rencana kerja sekolah adalah mencakup perencanaan keseluruhan program. Jadi SMP Negeri 1 Ketahun secepatnya untuk

merumuskan program jangka pendek dan jangka panjang.

Ketiga, program keagamaan lebih ditingkatkan terutama terhadap pengawasan dan kontroling terhadap perubahan sikap yang signifikan. Pemenuhan sarana penunjang secepatnya direalisasikan terutama perlengkapan proses belajar mengajar.

Keempat, faktor yang menjadi penghambat perencanaan strategik sekolah dimana sumber daya manusia menjadi ujung tombak keberhasilan suatu perencanaan. Oleh karena itu diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang terjadwal. Memanfaatkan semua potensi yang ada pada seluruh tenaga akan membantu mewujudkan pelaksanaan perencanaan strategik sekolah yang telah disusun.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrew. 2002. *Pengertian Perencanaan Strategis*. <http://id.m.wikipedia.org/wik>. Diakses tanggal 25 Mei 2015
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Organisasi dan Motivasi*. Bandung: Bumi Aksara
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rinika Cipta
- Mukhtar. 2012. *Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Aksara Karya
- Mulyasa. 2013. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Priansa, Doni Juni. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siana, Aliman. 2014. *Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Bengkulu: FKIP UNIB.
- Somantri, Manap. 2014. *Perencanaan Pendidikan*. Bogor: IPB.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.